

Pendampingan Asuhan *Continuity of Care* Berkaitan dengan Malaria dan Anemia dengan Mengaktifkan Pustu di Kelurahan Doyo Baru Kabupaten Jayapura

¹Sri Wahyuni*, ¹Ruth Yogi, ¹Eka Setyaning Suci, ²Farida Fransisca Sihotang, ¹Roganda Simanjuntak

¹Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Jayapura, Jayapura, Indonesia

²Jurusan Analis Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Jayapura, Jayapura, Indonesia

***Corresponding Author:**

Jalan Padang Bulan, Distrik Hedam, Heram Kota Jayapura

E-mail: sriwahyunijayus@gmail.com

Received:
13 December 2021

Revised:
23 May 2022

Accepted:
25 May 2022

Published:
30 May 2022

Abstrak

Angka Kesakitan Malaria (Annual Paracite Insidense (API)) Provinsi Papua pada tahun 2019 adalah 43,03 % merupakan tertinggi di Indonesia. Kasus Malaria pada ibu hamil tahun 2019 sejumlah 0,5 % dari keseluruhan penderita Malaria. Sedangkan prevalensi ibu hamil dengan Anemia sebesar 43 %. Kelurahan Doyo Baru Kabupaten Jayapura Provinsi Papua memiliki 1 angka kematian pada ibu hamil karena Malaria pada tahun 2020. Asuhan *Continuity of Care* pada kehamilan diharapkan dapat memantau dengan baik ibu hamil dengan Malaria dan Anemia sehingga tidak terjadi kematian pada ibu karena Malaria. Pemberian penyuluhan menggunakan buku saku dan leaflet tentang pencegahan Malaria dan Anemia pada kehamilan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan. Metode pelaksanaan terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan. Kegiatan telah dilaksanakan mulai bulan Mei hingga November 2021 dengan hasil kegiatan yaitu setelah dilakukan pelatihan Asuhan *Continuity of Care* pada bidan dan analis kesehatan di kelurahan Doyo Baru Wilayah kerja Puskesmas Waibu berhasil meningkatkan pengetahuan bidan dan analis Kesehatan tersebut, Penyuluhan tentang Malaria dan Anemia dengan menggunakan buku saku dan leaflet telah berhasil meningkatkan pengetahuan para ibu hamil dan masyarakat, Kegiatan Pemantauan ibu hamil dengan asuhan *Continuity of Care* di kelurahan Doyo Baru pada ibu hamil terbukti menurunkan angka kematian ibu di Kelurahan tersebut menjadi 0. Kegiatan asuhan *continuity of care* telah menginisiasi para Balita yang sebelumnya tidak pernah diadakan posyandu di daerah tersebut menjadi bisa terkontrol dan bisa mendapatkan imunisasi.

Kata kunci: Anemia; Malaria; continuity of care

Abstract

The Malaria Disease Rate (Annual Paracite Incidence (API)) of Papua Province in 2019 was 43.03%, the highest in Indonesia. Malaria cases in pregnant women in 2019 amounted to 0.5% of all Malaria sufferers. While the prevalence of pregnant women with Anemia is 43%. Doyo Baru Village, Jayapura Regency, Papua Province has 1 mortality rate in pregnant women due to Malaria in 2020. Continuity Of Care care in pregnancy is expected to be able to monitor pregnant women with Malaria and Anemia well so that there are no maternal deaths due to Malaria. The provision of counseling using pocket books and leaflets on the prevention of Malaria and Anemia

in pregnancy is expected to increase knowledge. The implementation method consists of the stages of preparation, implementation, evaluation and reporting. The activity has been carried out from May to November 2021 with the results of the activity, namely after the Continuity of Care training was carried out for midwives and health analysts in the Doyo Baru village. Pockets and leaflets have succeeded in increasing the knowledge of pregnant women and the community. Monitoring activities for pregnant women with Continuity of Care care in the Doyo Baru village for pregnant women have been proven to reduce the maternal mortality rate in the village to 0. Continuity of care care activities have initiated toddlers who previously, Posyandu had never been held in the area so that it could be controlled and could get immunizations.

Keywords: *Anemia; continuity of care; Malaria*

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) di negara berkembang 20 kali lebih tinggi dibandingkan angka kematian ibu di negara maju yaitu 239 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan di negara maju hanya 12 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 (WHO, 2015). Data dari Meiwita Budhiharsana dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia mengatakan, berdasarkan data pada 2018-2019 angka kematian ibu di Indonesia masih tinggi yakni 305 per 1000 kelahiran hidup. Sementara itu, AKB di Indonesia yang di paparkan oleh Dirjen Kesmas pada Rakernas 2019 di desa/kelurahan sebanyak 83.447, di puskesmas kematian bayi sebanyak 9.825 dan angka kematian bayi di rumah sakit sebanyak 2.868 (Kemenkes RI, 2018). Tren kasus penyakit Malaria di Indonesia terus meningkat di tengah pandemi Covid-19, dan hal ini mengkhawatirkan kelompok rentan terutama ibu hamil dan Balita. Berdasarkan data tren kasus positif Malaria dan jumlah penderita Malaria (Annual Parasite Incidence/API), tercatat bahwa keseluruhan kasus Malaria tahun 2019 di Indonesia sebanyak 250.644 kasus. Kasus Malaria pada ibu hamil tahun 2019, paling tinggi terdapat di Provinsi Papua yaitu sekitar 1.769 kasus. Namun, secara umum dari proporsi keseluruhan kasus positif Malaria, kasus pada ibu hamil adalah sekitar 0,5 persen (Pranita, 2020).

Continuity of Care (CoC) dalam pelayanan kebidanan sangat disarankan dan dianjurkan oleh banyak negara maju maupun berkembang di dunia (Forster et al., 2016). Konsep dari *Women centered care* merupakan inti dari praktik kebidanan dan mendasari pernyataan filosofi Konfederasi Internasional Bidan dan Australian College of Midwives (Yanti, Claramita, Emilia, & Hakimi, 2015). Prinsip dasar *women centered* memastikan fokus pada kehamilan dan kelahiran sebagai awal kehidupan keluarga, tidak hanya sebagai tahap kehidupan yang harus dilindungi. Fase-fase kehidupan ini memperhitungkan makna dan nilai setiap wanita secara lengkap.

Ibu hamil dan bayi menjadi populasi yang paling rentan kesakitan dan kematian akibat Malaria. Secara global 82,6 juta bayi dilahirkan oleh ibu hamil yang berisiko terkena infeksi *Plasmodium (P). falciparum* dan *P. vivax*, yang menyebabkan penyakit Malaria. Kejadian Malaria *falciparum* dan atau Malaria *vivax* selama kehamilan sebesar 88,2 juta (70%) dari 125.200.000 kehamilan. Dari jumlah tersebut 54,4 juta di antaranya terjadi di daerah endemik Malaria di kawasan Asia-Pasifik. Pada ibu hamil, Malaria dapat mengakibatkan timbulnya demam, Anemia, hipoglikemia, udema paru akut, gagal ginjal bahkan dapat menyebabkan kematian. Pada janin yang dikandung oleh ibu penderita Malaria dapat terjadi abortus, lahir mati, persalinan prematur, berat badan lahir rendah, dan kematian janin (Ratni, 2018).

Anemia merupakan masalah gizi yang mempengaruhi jutaan orang di negara-negara berkembang dan tetap menjadi tantangan besar bagi kesehatan manusia. Prevalensi Anemia

diperkirakan 9 persen di negara-negara maju, sedangkan di negara berkembang prevalensinya 43 persen. Anak-anak dan wanita usia subur (WUS) adalah kelompok yang paling berisiko, dengan perkiraan prevalensi Anemia pada Balita sebesar 47 persen, pada wanita hamil sebesar 42 persen, dan pada wanita yang tidak hamil usia 15-49 tahun sebesar 30 persen. *World Health Organization* (WHO) menargetkan penurunan prevalensi Anemia pada WUS sebesar 50 persen pada tahun 2025 (Sudikno & Sandjaja, 2016).

Kelurahan Doyo Baru adalah salah satu kelurahan di wilayah Kabupaten Jayapura yang memiliki struktur geografis lingkungan pepohonan yang rimbun yang rentan terjadi Malaria. Di Kelurahan Doyo Baru pada bulan lalu Agustus 2020 terdapat 1 angka kematian pada ibu hamil dikarenakan penyakit Malaria. Malaria yang dialami pada ibu hamil dapat menyebabkan Anemia. Ibu hamil yang normal saja sebagian besar mengalami Anemia ringan dikarenakan adanya pengenceran darah yang dialami ibu hamil. Jumlah ibu hamil di kelurahan Doyo Baru sebanyak 19 ibu hamil yang tercatat di Pustu Doyo Baru yang merupakan bagian wilayah Puskesmas Waibu. Jumlah ibu hamil dengan Malaria yang tercatat di Puskesmas Waibu dalam 1 Tahun terakhir sebanyak 47 orang. Diantara ibu hamil yang mengalami Malaria tersebut, terdapat 31 orang yang mengalami Anemia dalam kehamilan. PUSTU di wilayah Kelurahan Doyo Baru sudah ada namun belum begitu aktif melakukan pendampingan ibu hamil. Tenaga Analis Kesehatan belum ada yang ditugaskan secara pasti di Pustu tersebut dan belum ada yang aktif melakukan pendampingan kehamilan dengan asuhan *continuity of Care*.

METODE

Metode pelaksanaan terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan. Adapun tahap persiapan yaitu survei, penjajakan lokasi kegiatan, pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran, permohonan izin dengan Kepala Desa, Kepala Puskesmas Bidan Pustu dan Tenaga Analis di Puskesmas setempat untuk melakukan kegiatan, Penyusunan bahan/materi pelatihan Asuhan *Continuity Of Care* yang akan diberikan kepada Bidan Pustu Kelurahan Doyo Baru yang berada di wilayah Puskesmas Waibu, Persiapan fasilitas kesehatan, berupa doppler untuk pemeriksaan kehamilan, Hb set untuk pemeriksaan HB, dan Sangobion yang diberikan kepada ibu hamil, timbangan, Tensimeter, Jangka Panggul, Mettlin, untuk pemeriksaan kehamilan, pengukur TB, LILA, Persiapan pembuatan Buku Saku Asuhan *Continuity Of Care* yang akan digunakan saat pelatihan berlangsung dan menjadi pedoman para tenaga bidan dan tenaga analis kesehatan di Pustu Kelurahan Doyo Baru Wilayah Puskesmas Waibu. Tahap Pelaksanaan: melakukan koordinasi dengan Kepala desa dan petugas kesehatan di puskesmas termasuk Pustu Yang bertanggung Jawab di Kelurahan Doyo Baru untuk pelaksanaan kegiatan, Memberikan pelatihan kepada Bidan dan petugas Analis kesehatan puskesmas/ pustu tentang pelaksanaan *Continuity of care* bagi ibu hamil dengan menggunakan buku saku, Setelah selesai pelatihan, salah satu targetnya adalah bidan dapat memberikan penyuluhan dan pendampingan asuhan *Continuity of Care*. Penyuluhan dilaksanakan oleh bidan dan tenaga Analis kesehatan setempat dengan tetap memperhatikan maklumat pemerintah *social/physical distancing*, tim pengabmas melakukan penyuluhan dengan konsep kelas ibu hamil yang akan dilakukan oleh bidan Selvia, Amd.Keb dan bidan Mida Suryani, S.Tr.Keb. Materi penyuluhan penjelasan tentang cara-cara yang umum digunakan untuk mengetahui pentingnya ANC pada kehamilan, pentingnya pencegahan Malaria pada ibu hamil, pentingnya pencegahan Anemia pada ibu hamil, tenaga analis kesehatan Pustu Doyo Baru dapat melakukan pemeriksaan DDR, pemeriksaan Protein urine, pemeriksaan Urin reduksi, Pemeriksaan Hemoglobin untuk mengetahui Anemia pada ibu hamil., Pendampingan dengan Asuhan *Continuity of Care* selama 6 bulan dengan cara kunjungan rumah. Saat melakukan kunjungan rumah disertai juga oleh Tenaga analis kesehatan sehingga Pemeriksaan Kehamilan (ANC) yang dilakukan disertai juga hasil pemeriksaan Laboratorium oleh tenaga analis kesehatan. Tahap Evaluasi terdiri dari Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan setelah pelatihan kepada bidan Selvia dan bidan Siti, dan tenaga Analis

bernama Diana di Pustu Doyo Baru, kemudian 14 hari setelah melaksanakan kegiatan. evaluasi dilakukan dengan melakukan wawancara atau kuisisioner tentang respons masyarakat terhadap penyuluhan dan fasilitas yang disiapkan oleh tim pengabmas. Kemudian untuk evaluasi *Asuhan continuity of care* dilakukan selama 6 bulan dengan melihat apakah ada angka kematian ibu atau tidak selama kehamilan ini setelah dilakukan Asuhan Pendampingan selama kehamilan dengan Asuhan *Continuity of Care*. Tahap Pelaporan: Membuat laporan Pengabdian kepada masyarakat tentang kegiatan yang telah dilaksanakan dan melakukan publikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kegiatan pelatihan kepada bidan dan tenaga analis kesehatan PUSTU Doyo Baru tentang Asuhan *Continuity of Care* dengan menggunakan buku saku

Kegiatan pelatihan kepada bidan dengan *Asuhan Continuity Of Care* dilakukan pada tanggal 6 Juni 2021 dengan penanggung Jawab utama kegiatan ini adalah Sri Wahyuni, S.S.T., M.Keb. Pelatihan ini dengan menggunakan buku saku yang telah dicetak dan sudah didaftarkan Surat Pencatatan Penciptaan per tanggal 23 September 2021 dengan nomor EC00202149506. Sebelum melakukan kegiatan pelatihan kepada bidan yaitu Bidan Mida S ,S.Tr.Keb dan Bidan Selvia, AMd.Keb dan tenaga analis Kesehatan yaitu Diana, S.Tr, dilakukan *pretest* dengan menggunakan Kuesioner dan didapatkan kategori pengetahuan tentang *Asuhan Continuity Of Care* pada 3 orang tersebut adalah pengetahuan kurang 2 orang dan pengetahuan cukup 1 orang. Kemudian, melakukan pelatihan dengan menggunakan buku saku kurang lebih 1,5 jam dan setelah itu dilakukan *post test* dengan kuesioner didapatkan pengetahuan tentang *asuhan continuity Of Care* pada ketiga orang tersebut adalah pengetahuan baik.

Dokumentasi kegiatan ini terekam dalam gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Pelatihan Asuhan *Continuity of Care* dengan menggunakan buku saku kepada bidan Puskesmas Waibu

2. Kegiatan penyuluhan kepada masyarakat tentang Asuhan *Continuity of Care* dengan menggunakan buku saku dan leaflet tentang Anemia dan Malaria

Selanjutnya, dilakukan penyuluhan kepada masyarakat yang hadir pada saat kegiatan, dengan menggunakan buku saku dan leaflet yang telah disusun. Penanggung jawab utama dalam kegiatan ini adalah Eka Setyaning Suci, S.S.T., M.Kes dan Roganda Simanjuntak, SKM, S.Tr.Keb. Berdasarkan hasil pre-test kepada masyarakat tentang pengetahuan tentang

pengecahan Anemia dan Malaria didapatkan dari 31 orang yang hadir responden yang berpengetahuan kurang adalah 15 orang (48,38 %), berpengetahuan cukup 10 orang (32,25%), dan berpengetahuan baik 6 orang (19,35%). Setelah dilakukan penyuluhan dengan menggunakan buku saku dan leaflet didapatkan responden yang berpengetahuan kurang ada 3 orang (9,6%), berpengetahuan cukup 6 orang (19,35%), dan berpengetahuan baik 22 orang (70,9%).

Adapun dokumentasi dari kegiatan ini terlihat pada gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. Penyuluhan kepada masyarakat menggunakan buku saku dan menggunakan leaflet

3. Kegiatan pendampingan ibu hamil dengan Asuhan *Continuity of Care* selama 6 bulan termasuk hasil pemeriksaan laboratorium

Kegiatan pendampingan ibu hamil dengan Asuhan *Continuity of Care* selama 6 bulan dimulai pada tanggal 6 Juni 2021, 7 Juli 2021, 29 Agustus 2021, 30 September 2021, 4 Oktober 2021, 6 November 2021. Penanggung jawab utama dalam kegiatan ini adalah Ruth Yogi, S.S.T., M.Kes, Eka Setyaning Suci, S.ST., M.Kes, Sri Wahyuni, M.Keb, Roganda Simanjuntak, SKM., S.Tr.Keb yang dibantu oleh semua tim yang terdiri dari 2 bidan Puskesmas Waibu dan analis. Pada saat melakukan pendampingan dilakukan pemeriksaan *Antenatal Care* untuk mengawasi pertumbuhan dan perkembangan janin yang dikandung. Berdasarkan hasil pemantauan dengan *Asuhan Continuity of Care* di atas didapatkan dari 7 ibu hamil yang dipantau dengan intens selama 6 bulan, sudah ada 3 ibu hamil yang melahirkan dengan selamat dan bayinya sehat dan mendapat ASI cukup. Selain itu diberikan juga pemberian imunisasi juga yang diberikan kepada bayi sesuai dengan usianya. Untuk ibu hamil dengan Anemia dan Malaria setelah diberikan penyuluhan tentang Anemia dan Malaria juga sudah mengalami kesembuhan dari Anemia dan Malaria selain dari minum obat teratur dan periksa di Puskesmas. Hasil pemeriksaan laboratorium pada ibu hamil yaitu kadar hemoglobin, protein urine, glukosa urine, dan pemeriksaan DDR untuk Malaria tiap bulan terlihat dalam tabel 1-6 berikut ini.

Tabel 1. Hasil Pemeriksaan Laboratorium Ibu Hamil tanggal 6 Juni 2021

No	Nama	Hb	Protein Urin	Glukosa urin	DDR Malaria
1	Ny.M	10,4 gr%	negatif	negatif	Positif
2	Ny. Y	10,8 gr%	negatif	negatif	Negatif
3	Ny. A	11 gr%	negatif	negatif	Negatif
4	Ny. E	10 gr%	negatif	negatif	Negatif
5	Ny. M	10 gr%	negatif	negatif	Negatif
6	Ny. T	9,8 gr%	negatif	negatif	Negatif
7	Ny. D	10 gr%	negatif	negatif	Positif

Tabel 2. Hasil Pemeriksaan Laboratorium Ibu Hamil tanggal 7 Juli 2021

No	Nama	Hb	Protein Urin	Glukosa urin	DDR Malaria
1	Ny.M	10,8 gr%	negatif	negatif	negatif
2	Ny. Y	11 gr%	negatif	negatif	negatif
3	Ny. A	11,4 gr%	negatif	negatif	negatif
4	Ny. E	10,4 gr%	negatif	negatif	negatif
5	Ny. M	10,2 gr%	negatif	negatif	negatif
6	Ny. T	10,8 gr%	negatif	negatif	negatif
7	Ny. D	10,8 gr%	negatif	negatif	negatif

Tabel 3. Hasil Pemeriksaan Laboratorium Ibu Hamil tanggal 29 Agustus 2021

No	Nama	Hb	Protein Urin	Glukosa urin	DDR Malaria
1	Ny.M	11 gr%	negatif	negatif	Negative
2	Ny. Y	11,2 gr%	negatif	negatif	negatif
3	Ny. A	11 gr%	negatif	negatif	negatif
4	Ny. E	10,4 gr%	negatif	negatif	negatif
5	Ny. M	10,6 gr%	negatif	negatif	negatif
6	Ny. T	11 gr%	negatif	negatif	negatif
7	Ny. D	11,2 gr%	negatif	negatif	positif

Tabel 4. Hasil Pemeriksaan Laboratorium Ibu Hamil tanggal 30 September 2021

No	Nama	Hb	Protein Urin	Glukosa urin	DDR Malaria
1	Ny.M	11,2 gr%	Negative	negatif	positif
2	Ny. Y	11,6 gr%	Negative	negatif	negatif
3	Ny. A	11,2 gr%	Negative	negatif	negatif
4	Ny. E	10,8 gr%	Negative	negatif	negatif
5	Ny. M	11,2 gr%	Negative	negatif	negatif
6	Ny. T	11,2 gr%	Tidak diperiksa karena sudah melahirkan tanggal 30 Agustus 2021, BB :2700 gram		negatif
7	Ny. D	11,2 gr%	negatif	negatif	positif

Tabel 5. Hasil Pemeriksaan Laboratorium Ibu Hamil tanggal 4 Oktober 2021

No	Nama	Hb	Protein Urin	Glukosa urin	DDR Malaria
1	Ny.M	11,4 gr%	Tidak diperiksa karena sudah melahirkan tgl 30 Oktober 2021, BB bayi : 3000 gr		negatif
2	Ny. Y	11,6 gr%	negatif	negatif	negatif
3	Ny. A	11,2 gr%	negatif	negatif	negatif
4	Ny. E	11 gr%	negatif	negatif	negatif

5	Ny. M	11,2 gr%	negatif	negatif	negatif
6	Ny. T	11,2 gr%	negatif	negatif	negatif
7	Ny. D	11,2 gr%	negatif	negatif	negatif

Tabel 6. Hasil Pemeriksaan Laboratorium Ibu Hamil tanggal 5 November 2021

No	Nama	Hb	Protein Urin	Glukosa urin	DDR Malaria
1	Ny.M	11,4 gr%	negatif	negatif	negatif
2	Ny. Y	11,6 gr%	negatif	negatif	negatif
3	Ny. A	11,2 gr%	negatif	negatif	negatif
4	Ny. E	11 gr%	Tidak diperiksa karena sudah melahirkan tgl 15 Oktober 2021, BB bayi: 3200 gr		negatif
5	Ny. M	11,2 gr%	negatif	negatif	negatif
6	Ny. T	11,2 gr%	negatif	negatif	negatif
7	Ny. D	11,4 gr%	negatif	negatif	negatif

Gambaran pemeriksaan kehamilan dan *Asuhan continuity Of Care* beserta pemeriksaan laboratorium yang telah dilakukan dapat terlihat dalam gambar 3 dan gambar 4 berikut ini:



Gambar 3. Pemeriksaan Kehamilan dengan *Asuhan Continuity of Care* saat hamil



Gambar 4. Pemeriksaan Laboratorium

4. Kegiatan penimbangan pada Balita dan pemberian imunisasi bagi bayi sesuai usianya

Kegiatan ini berlangsung pada hari Senin, 4 Oktober 2021 dimana dilakukan penimbangan Balita dan bayi yang ada di kampung tersebut, dimana sebelumnya belum pernah diadakan penimbangan sebelumnya di kampung tersebut dan diberikan imunisasi sesuai dengan usia bayi atau Balita yang datang. Hasil penimbangan dan pemberian imunisasi tersebut terlihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 7. Hasil Penimbangan Balita dan Pemberian Imunisasi

No	Nama Balita	BB (kg)	Usia	Vaksin
1.	An. L	15	4 tahun	-
2.	An. O	20	4 tahun	-
3.	An. D	15	4 tahun	-
4.	An. E	22	4,5 tahun	-
5.	An. A	13	2 tahun	-
6.	An. N	16	4 tahun	-
7.	An. G	16	3,5 tahun	-
8.	An. D	11	2 tahun	-
9.	An. A	10	2 tahun 5 bulan	-
10.	An. G	12	2 tahun	-
11.	An. Y	11	3 tahun	-
12.	An. E	12	3 tahun	-
13.	An. A	10	9 bulan	Campak
14.	An. R	10	1 tahun	Campak
15.	By.M	5	2 bulan	BCG

Gambar pada saat Penimbangan Bayi dan Balita terlihat pada Gambar 6 berikut ini:



Gambar 5. Penimbangan bayi dan Balita serta pemberian imunisasi pada bayi

Berdasarkan hasil pemantauan dengan Asuhan *Continuity of Care* di atas didapatkan dari 7 ibu hamil yang dipantau dengan intens selama 6 bulan, sudah ada 3 ibu hamil yang melahirkan dengan selamat dan bayinya sehat dan mendapat ASI cukup. Selain itu diberikan juga pemberian imunisasi juga yang diberikan kepada bayi sesuai dengan usianya. Untuk ibu hamil dengan Anemia dan Malaria setelah diberikan penyuluhan tentang Anemia dan Malaria

juga sudah mengalami kesembuhan dari Anemia dan Malaria selain dari minum obat teratur dan periksa di Puskesmas. Hal ini sesuai dengan peneliti yang berpendapat *Continuity of Care* (CoC) dalam pelayanan kebidanan sangat disarankan dan dianjurkan oleh banyak negara maju maupun berkembang di dunia (Forster et al., 2016). Konsep dari *Women centered care* merupakan inti dari praktik kebidanan dan mendasari pernyataan filosofi Konfederasi Internasional Bidan dan Australian College of Midwives (Yanti et al., 2015). Prinsip dasar *women centered* memastikan fokus pada kehamilan dan kelahiran sebagai awal kehidupan keluarga, tidak hanya sebagai tahap kehidupan yang harus dilindungi. Fase-fase kehidupan ini memperhitungkan makna dan nilai setiap wanita secara lengkap.

Asuhan *Continuity of Care* dalam pelayanan kebidanan merupakan layanan melalui model pelayanan berkelanjutan pada perempuan sepanjang masa kehamilan, kelahiran serta masa nifas. Karena semua perempuan berisiko terjadinya komplikasi selama masa kehamilan, persalinan dan nifas (Ningsih, 2017). Hal ini sudah sesuai dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim ini dimana melakukan pemantauan kepada 7 ibu hamil selama 6 bulan dari asuhan kehamilan, persalinan, nifas termasuk bayi baru lahir yang dilahirkan dimana didapatkan hasil 3 ibu hamil sudah melahirkan bayi dengan selamat dan tidak ada angka kematian ibu dan bayi pada 7 ibu hamil yang dipantau tersebut. Hal ini juga sudah sesuai dengan hasil penelitian tentang asuhan *continuity of care* yang dilakukan di Yogyakarta menunjukkan asuhan yang diberikan pada Ny. A mulai dari kehamilan, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir berjalan dengan baik serta ibu dan bayi dalam keadaan normal (Sunarsih, 2020).

Penyuluhan tentang pengetahuan pencegahan Anemia dan Malaria dilakukan dengan pemberian buku saku dan juga leaflet. Berdasarkan hasil pretest kepada masyarakat tentang pengetahuan tentang pencegahan Anemia dan Malaria didapatkan dari 31 orang yang hadir responden yang berpengetahuan kurang adalah 15 orang (48,38 %), berpengetahuan cukup 10 orang (32,25%), dan berpengetahuan baik 6 orang (19,35%). Setelah dilakukan penyuluhan dengan menggunakan buku saku dan leaflet didapatkan responden yang berpengetahuan kurang ada 3 orang (9,6%), berpengetahuan cukup 6 orang (19,35%), dan berpengetahuan baik 22 orang (70,9%).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian menurut yang menyebutkan bahwa setelah diberikan penyuluhan tentang HIV/AIDS dengan menggunakan buku saku Sebagian siswa memiliki pengetahuan yang cukup yaitu sebesar 10 orang (66,67 %) dan berpengetahuan kurang sebesar 4 orang (26,7 %) sedangkan sebagian kecil siswa memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebesar 1 orang (6,7 %). Setelah diberikan penyuluhan dengan buku saku 15 orang (100 %) semuanya berpengetahuan baik (Wahyuni et al., 2021).

KESIMPULAN

Pelatihan Asuhan *Continuity of Care* pada bidan dan analis kesehatan Doyo Baru wilayah kerja Puskesmas Waibu berhasil meningkatkan pengetahuan bidan dan analis kesehatan tersebut yang diukur dengan kuesioner dan dibandingkan pre-test dan post-tesnya dimana didapatkan hasil pre-test pengetahuan kurang 2 orang dan pengetahuan cukup 1 orang. Kemudian, dilakukan pelatihan dengan menggunakan buku saku kurang lebih 1,5 jam dan setelah itu dilakukan *post-test* dengan kuesioner didapatkan pengetahuan tentang asuhan *Continuity of Care* pada ketiga orang tersebut adalah pengetahuan baik. Adapun penyuluhan tentang Malaria dan Anemia dengan menggunakan buku saku dan leaflet telah berhasil meningkatkan pengetahuan para ibu hamil dan masyarakat yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang diukur dengan kuesioner dan dibandingkan pre-test dan post-tesnya dengan hasil didapatkan 31 orang yang hadir, responden yang berpengetahuan kurang adalah 15 orang (48,38 %), berpengetahuan cukup 10 orang (32,25%), dan berpengetahuan baik 6 orang (19,35%). Setelah dilakukan penyuluhan dengan menggunakan buku saku dan leaflet didapatkan responden yang berpengetahuan kurang ada 3 orang (9,6%), berpengetahuan cukup 6 orang (19,35%), dan

berpengetahuan baik 22 orang (70,9%). Kegiatan Pemantauan ibu hamil dengan Asuhan *Continuity of Care* di kelurahan Doyo Baru pada ibu hamil yang diikuti terbukti menurunkan angka kematian ibu dan bayi di Kelurahan tersebut dimana tahun sebelumnya ada yang meninggal karena Malaria, Kegiatan asuhan *continuity of care* telah menginisiasi para Balita yang sebelumnya tidak pernah diadakan posyandu di daerah tersebut menjadi bisa terkontrol Posyandunya dan bisa mendapatkan imunisasi seperti seharusnya.

Saran bagi kader kesehatan kampung Doyo Baru agar semakin menggerakkan masyarakat agar para warga rutin memeriksakan kesehatan, baik di Pustu Doyo Baru maupun ke Puskesmas terdekat. Bagi Poltekkes Kemenkes Jayapura, kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka tri dharma perguruan tinggi dapat terus berlanjut di tahun-tahun sesudahnya di daerah ini agar semakin membantu meningkatkan derajat kesehatan di kelurahan ini. Bagi bidan dan analis kesehatan puskesmas Waibu agar terus melakukan pemantauan Asuhan *Continuity of Care* di kelurahan Doyo Baru agar pemantauan kesehatan Ibu dan Anak di daerah tersebut tetap terpantau. Adapun bagi Dinas Kesehatan Jayapura, buku saku Asuhan *Continuity of Care* ini dapat dipergunakan di wilayah kerja Kabupaten Jayapura agar semakin menurunkan angka Malaria dan Anemia pada ibu hamil sehingga semakin menurunkan angka kematian ibu di wilayah kerja Dinas Kesehatan Jayapura.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Jayapura, Dr. Arwam Hermanus Markus Zeth, DMin, Ketua Jurusan Kebidanan Ruth Yogi, S.ST., M.Kes, Kepala Puskesmas Waibu, Bidan Koordinator Puskesmas Waibu, Kepala Kelurahan Doyo Baru, dan seluruh masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Forster, D. A., McLachlan, H. L., Davey, M. A., Biro, M. A., Farrell, T., Gold, L., ... Waldenström, U. (2016). Continuity of care by a primary midwife (caseload midwifery) increases women's satisfaction with antenatal, intrapartum and postpartum care: Results from the COSMOS randomised controlled trial. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 16(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s12884-016-0798-y>
- Kemenkes RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Ningsih, D. A. (2017). Continuity of Care Kebidanan. *OKSITOSIN : Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 4(2), 67–77. <https://doi.org/10.35316/oksitosin.v4i2.362>
- Pranita, E. (2020). *Tren Kasus Malaria Meningkat, Ibu Hamil dan Balita Perlu Waspada*. Retrieved from baca: <https://www.kompas.com/sains/read/2020/08/23/115611923/tren-kasus-malaria-meningkat-ibu-hamil-dan-balita-perlu-waspada?page=all>
- Ratni, I. (2018). *Ringkasan Disertasi, Ratni Indrawanti: Efek Malaria Maternal Terhadap Kerentanan Infeksi Malaria pada Bayi Selama 1 Tahun Pertama Kehidupan*. Retrieved from <https://fk.ugm.ac.id/ibu-hamil-dengan-malaria-rentan-menginfeksi-bayi/>
- Sudikno, S., & Sandjaja, S. (2016). Prevalensi Dan Faktor Risiko Anemia Pada Wanita Usia Subur Di Rumah Tangga Miskin Di Kabupaten Tasikmalaya Dan Ciamis, Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 7(2), 71–82. <https://doi.org/10.22435/kespro.v7i2.4909.71-82>
- Sunarsih, T. (2020). Asuhan Kebidanan Continuity of Care Di Pmb Sukani Edi Munggur Srimartani Piyungan Bantul. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, 5(1), 39. <https://doi.org/10.31764/mj.v5i1.952>
- Wahyuni, S., Niu, F., & Marlindah, M. (2021). Perbandingan Penyuluhan Dan Buku Saku Terhadap

Pengetahuan Remaja Tentang Hiv/Aids. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(1), 116–122.
<https://doi.org/10.33024/jkm.v7i1.3177>

WHO. (2015). *Maternal Mortality*. Amerika: WHO.

Yanti, Y., Claramita, M., Emilia, O., & Hakimi, M. (2015). Students' understanding of "Women-Centred Care Philosophy" in midwifery care through Continuity of Care (CoC) learning model: A quasi-experimental study. *BMC Nursing*, 14(1), 1–7. <https://doi.org/10.1186/s12912-015-0072-z>